

**PENGARUH PENGGUNAAN WABSITE TERHADAP MINAT BACA
MAHASISWA JURUSAN PPKn FKIP UMSU**

TAHUN AKADEMIK 2017/2018

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d) Program Setudi Pendidikan
Pancasilan Dan Kewarganegaraan*

OLEH:

DESI SOFIYANA

1402060031



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2017/2018

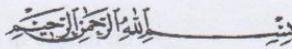


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 24 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Desi Sofiyana
NPM : 1402060031
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Website terhadap Minat Baca Mahasiswa Jurusan PPKn FKIP UMSU Tahun Akademik 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Zulkifli Amin, M.Si

1.

2. Lahmuddin, SH, MH

2.

3. Hotma Siregar, SH, MH

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Desi Sofiyana
NPM : 1402060031
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Website terhadap Minat Baca Mahasiswa Jurusan
PPKn FKIP UMSU Tahun Akademik 2017/2018
sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

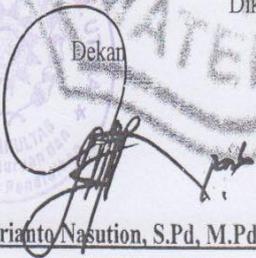
Disetujui oleh:
Pembimbing

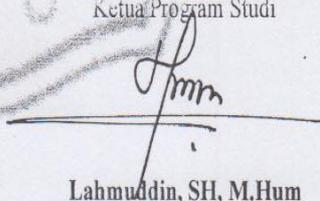

Hotma Siregar, SH, MH

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.


Lahmuddin, SH, M.Hum

ABSTRAK

DESI SOFIYANA. NPM. 1402060031. Pengaruh Penggunaan Wabsite Terhadap Minat Membaca Mahasiswa FKIP PPKn UMSU Tahun Akademik 2017/2018. skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. 2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan wabsite terhadap minat membaca mahasiswa FKIP PPKn UMSU tahun akademik 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan PPKn FKIP UMSU tahun akademik 2017/2018. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti bahwa mahasiswa jurusan PPKn FKIP UMSU berjumlah 109 orang yang tersiri dari semester I sampai dengan smester VII, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 45 % dari populasi yaitusebanyak 36 mahasiswa, Teknik penentuan sampel yaitu dipilih secara acak dari masing-masing semester. Tektik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan di nalisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi dan angket. Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penulis menggunakan metode analisis statistik korelasi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara wabsite terhadap minat membaca bagi kalangan mahasiswa dengan $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu (0,602) dengan uji t sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (1,080). Jadi hipotesis yang berbunyi: “ Ada pengaruh wabsite terhadap minat membaca mahasiswa jurusan PPKn FKIP UMSU tahun akademik 2017/2018

Kata Kunci : Wabsite dan Minat Membaca

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **PENGARUH PENGGUNAAN WABSITE TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA JURUSAN PPKn FKIP UMSU TAHUN AKADEMIK 2017/2018** dengan baik. Dan shalawat rangkaian salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang mengantarkan umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Ucapan trimakasih kepada kedua orang tua saya yang saya cintai dan saya sayangi yaitu Ayahanda **Suradi** dan Ibunda **Marsiyam** dan juga kepada adik saya **Indar Rofi'ah** yang telah memberikan do'a, kasih sayang, semangat yang luar biasa dan telah banyak berkorban baik secara moril maupun secara materil kepada saya selama saya menyelesaikan perkuliahan serta skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, Maka dari itu dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan banyak terima kasih secara khusus kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Lahmuddin , S.H, M.Hum**, selaku ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Sumatra Utara.
4. Ibu **Hotma Siregar, S.H, M.H**, selaku sekretaris Program Studi PPKn dan sekaligus pembimbing penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberi bekal ilmu penulis selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatra Utara.
6. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
7. Untuk adik-adik semester II-VI yang telah berpartisipasi dalam pengisian angket dan
8. Untuk orang-orang Tersayang, abangda M. Prima Dana Putra , abangda M. Sofyan Lubis, abangda Ahmad Faisal, abangda Febri Adhi Afisha, Sri Haryanti Harahap, Neny Suryani, Tri Sudarti, Juraidah, dan seluruh teman-teman PPKN Pagi yang tidak bisa saya sebut satu persatu

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis bagi semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, melainkan ucapan terimakasih. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Medan, Maret 2018

Penulis Desi Sofiyana

DAFTAR ISI

ABSTRAK

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	v
Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	3
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatas Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teori.....	6
1. Wabsite	6
a. Pengertian Wabsite	6
b. Sejarah Wabsite	7
c. Unsur-Unsur Wabsite	10
d. Manfaat Wabsita.....	11

e. Kekurangan dan Kelebihan Wabsite	12
f. Jenis atau Macam Wabsite	13
2. Membaca	14
a. Pengertian Membaca	14
b. Tujuan Membaca	15
c. Jenis-Jenis Membaca	17
d. Pentingnya Membaca	19
e. Hambatan Membaca	20
f. Manfaat Membaca	21
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Variabel Penelitian	29
D. Definisi Variabel Penelitian.....	31
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	34
BAB VI HASIL PENELITIAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Kecendrungan Variabel Penelitian	67
C. Penguji Hipotesis.....	69
D. Deskripsi dan Hasil Penelitian	70

E. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual	25
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa FKIP PPKn UMSU Tahun Akademi 2017/2018	29
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket	33
Tabel 4.1 Ruang Perkuliahan	39
Tabel 4.2 Analisis Data Untuk Variabel X	40
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden angket 1	40
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden angket 2	41
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden angket 3	42
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden angket 4	43
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden angket 5	44
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden angket 6	44
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden angket 7	45
Tabel 4.9 Analisis Data Untuk Variabel Y Angket 1	46
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden angket 2	47

Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden angget 3.....	48
Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden angget 4.....	49
Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden angget 5.....	50
Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden angget 6.....	51
Tabel 4.15 Distribusi Jawaban Responden angget 7	52
Tabel 4.16 Uju Validitas Variabel X	53
Tabel 4.17 Skor Angjet Variabel X Setelah diuji	54
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden	
Terhadap Variabel x	57
Tabel 4.19 Uji Validitas Variabel Y	58
Tabel 4.20 SkorAngket Variabel YSetelah diuji	59
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden	
Terhadap Variabel Y.....	62
Tabel 4.22 Perhitunagan Korelasi Antara Variabel X dan Y	62
Tabel 4.23 Interpretasi Koefesien Korelasi Product Moment	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian Variabel X
- Lampiran 2 Angket Penelitian Variabel Y
- Lampiran 3 Tabel Skor Variabel X
- Lampiran 4 Tabel Skor Variabel Y
- Lampiran 5 Tabel Korelasi Product Moment
- Lampiran 6 Tabel Nilai Product Moment
- Lampiran 7 Form K1
- Lampiran 8 Form K2
- Lampiran 9 Form K3
- Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 11 Surat Plagiat
- Lampiran 12 Surat Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Izin Riset
- Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi semakin hari semakin maju. Bahkan, perkembangan teknologi mempengaruhi keseluruhan lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua sekalipun. Hal ini sudah tidak asing ditemukan. Apalagi di daerah perkotaan yang notabene orang-orang didalamnya selalu *up to date* dengan perkembangan teknologi. Munculnya perkembangan teknologi di zaman moderen ini bukan tidak mungkin menimbulkan perubahan gaya hidup masyarakat. Hal ini bukan terjadi pada satu pihak saja tapi semua kalangan atau pihak ikut berpartisipasi dalam perkembangan teknologi tersebut. Perkembangan teknologi yang semakin maju bukan hanya mempunyai kelebihan, tetapi juga disertai dengan kekurangan.

Seperti halnya website, kelebihanannya yaitu dari halaman-halaman yang ada di website, kita dapat dengan mudah menemukan informasi yang kita inginkan. Dalam bentuk apapun itu. Baik berupa teks, audio, video, ataupun animasi bergerak. Tidak butuh waktu yang lama dan dengan media yang sangat mudah kita dapat mendapatkan informasi yang kita butuhkan.

Layaknya media sosial lainnya, website selain mempunyai kelebihan juga mempunyai kekurangan. Diantara kekurangan itu adalah sumber yang kurang terpercaya, bahkan bisa saja apa yang terdapat dalam halaman website hanya sekedar *hoak* atau berita bohong. Dengan demikian maka diharapkan oleh pembaca website agar lebih teliti dalam membaca sebuah informasi yang

diterbitkan jangan mudah terpengaruh dan percaya dengan adanya berita baru tanpa diuji kebenarannya terlebih dahulu

Dengan pernyataan diatas, seharusnya dengan adanya wabsite, semua pihak dan kalangan dapat meningkatkan minat membaca mereka. Karena kemudahan-kemudahan yang diberikan, seperti hemat uang, hemat energi, dan sangat cepat aksesnya tanpa menunggu lama, disamping itu juga harus teliti dalam menyikapi suatu informasi dari wbasite.

Banyak yang kita peroleh dari kegiatan membaca. Dengan sering membaca kita dapat meningkatkan wawasan kita menjadi lebih baik. Dalam hal ini wawasan dan pengalaman kita pun akan bertambah. Oleh sebab itu, jadikanlah membaca sebagai suatu kebiasaan bagi kita. Selain itu, membaca juga bisa dijadikan sebagai suatu kebutuhan dalam kehidupan kita sehingga kita memiliki minat baca yang tinggi.

Kegiatan membaca buku sudah banyak ditinggalkan dan beralir dengan membaca menggunakan wabsite. Perbedaan membaca dengan menggunakan website dengan menggunakan buku yaitu apabila kita membeca buku sudah jelas kebenarannya bahkan sebelum diterbitkannya sebuah buku haruslah ada uji coba kelayakan terbit buku tersebut. Berbeda dengan website, apabila kita membaca dengan menggunakan website, kejelasan dari informasi yang diberikan belum secara menyeluruh murni sebagai ilmu pengetahuan yang benar-benar sudah di uji kebenarannya.

Walaupun demikian, tetap saja menggunakan website semakin bertambah dari tahun ke tahun. Bahkan masyarakat khususnya dikalangan mahasiswa.

Akhir-akhir ini sangat dimanjakan dengan adanya website, seperti apabila mendapatkan tugas dari kampus, mereka tidak susah payah untuk mengerjakannya. Mereka hanya butuh *login* ke *google* dan menetik alamat domain yang mereka cari, lalu mengcopy tanpa membaca isi dari informasi yang di dapat dari wabsite.

Akibat dari perilaku mahasiswa yang demikian, website bukan berpengaruh sebagai pendorong untuk lebih giat membaca, justru malah sebaliknya. Mahasiswa akan lebih bermalas-malasan. Bahkan terkadang informasi yang mereka dapatkan dari website secara mentah-mentah di terima dan di disampaikan kepada rekan-rekannya. Dengan demikian, akan timbul pemikiran-pemikiran yang baru yang belum tentu kejelasan atau kurang akurat dari informasi yang didapatkan tersebut.

Dengan demikian, penelitian tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu : pengaruh penggunaan website terhadap minat baca mahasiswa FKIP UMSU jurusan PPKn tahun akademik 2017/2018

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi suatu permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Perkembangan website berdampak negatif
2. Ketergantungan mahasiswa dengan website
3. Semua informasi dicari dengan menggunakan website tanpa menyelidiki kebenarannya

4. Informasi di dalam website tidak selalu akurat
5. Ketidak tertarikan terhadap buku.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji lebih berfokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu : penggunaan website dan minat membaca mahasiswa khususnya FKIP PPKn UMSU tahun akademik 2017/2018

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah minat baca dikalangan mahasiswa FKIP PPKn UMSU tahun akademik 2017/2018?
2. Apakah penggunaan website berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa FKIP PPKn UMSU ?

E. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini memiliki arah dan tujuan, maka penulis mengemukakan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui minat baca mahasiswa FKIP PPKn UMSU tahun akademik 2017/2018
2. Untuk mrengetahui pengaruh penggunaan website terhadap minat baca FKIP PPKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini dibagi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Dengan penelitian ini di harapkan semua kalangan terutama kalangan mahasiswa FKIP PPKn untuk meningkatkan aktifitas membaca dimanapun dan kapanpun.
- b. Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak tertentu terutama guna menjadikan proposal ini menjadi acuan untuk penelitian terhadap objek sejenis yang belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Manfaat praktis

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bagi pihak pengunggah website untuk memberikan informasi seakurat mungkin agar tidak terjadinya kesalah pahaman pihak lain.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KERANGKA TEORITIS

1. WABSITE

a. Pengertian website

Dalam mengakses informasi dunia internet, penggunaan akan menuju sebuah alamat yang disebut nama domain dan menemukan informasi berbentuk teks, gambar, animasi bergerak, ataupun suara dalam sebuah media yang disebut dengan website atau situs. Website ini dibuka melalui program penjelajah (*browser*). Selain itu website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar, animasi bergerak, suara dan atau gabungan dari semua itu, yang disediakan melalui jalur internet sehingga dapat diakses dari seluruh dunia. Pada dasarnya wab site dibagi mendai dua bagian yaitu:

- 1) Website Statis: merupakan web yang halamannya tidak berubah, biasanya untuk melakukan perubahan dilakukan secara manual dengan mengubah kode. Website Statis informasinya merupakan informasi satu arah, yakni hanya berasal dari pemilik softwarena saja, hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja. Contoh dari pengertian website statis ini, yaitu profil perusahaan.
- 2) Website Dinamis: merupakan web yang halaman selalu update, biasanya terdapat halaman backend (halaman administrator) yang digunakan untuk menambah atau mengubah konten. Web dinamis membutuhkan database untuk menyimpan. Website dinamis mempunyai arus informasi dua arah,

yakni berasal dari pengguna dan pemilik, sehingga peng-update-an dapat dilakukan oleh pengguna dan juga pemilik website. Contoh dari pengertian website dinamis ini, yaitu Friendster, Multiply, Facebook.

b. Sejarah website

Penemu website adalah Sir Timothy John "Tim" Berners-Lee, sedangkan website yang tersambung dengan jaringan, pertamakali muncul pada tahun 1991. Maksud dari Tim ketika membuat website adalah untuk mempermudah tukar menukar dan memperbarui informasi kepada sesama peneliti di tempat dia bekerja. Pada tanggal 30 April 1993, *CERN* (tempat dimana Tim bekerja) menginformasikan bahwa WWW dapat digunakan secara gratis oleh semua orang.

Sebuah website bisa berupa hasil kerja dari perorangan atau individu, atau menunjukkan kepemilikan dari sebuah organisasi, perusahaan, dan biasanya website itu menunjukkan beberapa topik khusus, atau kepentingan tertentu. Sebuah website bisa berisi *hyperlink* (pranala) yang menghubungkan ke website lain, jadi, kadangkala perbedaan antara website yang dibuat oleh individu perseorangan dengan website yang dibuat oleh organisasi bisnis bisa saja tidak ketara.

Website ditulis, atau secara dinamik di konversi menjadi *HTML* dan diakses melalui sebuah program software yang biasa disebut dengan *web browser*, yang dikenal juga dengan *HTTP Client*. Halaman web dapat dilihat atau diakses melalui jaringan komputer dan internet, perangkatnya bisa saja berupa komputer pribadi, laptop, PDA ataupun telepon selular.

Sebuah website dibuat di dalam sebuah sistem komputer yang dikenal dengan server web, juga disebut *HTTP Server*, dan pengertian ini juga bisa

menunjuk pada *software* yang dipakai untuk menjalankan sistem ini, yang kemudian menerima lalu mengirimkan halaman-halaman yang diperlukan untuk merespon permintaan dari pengguna. Apache adalah piranti lunak yang biasa digunakan dalam sebuah webserver, kemudian setelah itu adalah *Microsoft Internet Information Services (IIS)*.

Sebuah Website statik, adalah salah satu bentuk website yang isi di dalam website tersebut tidak dimaksudkan untuk di update secara berkala, dan biasanya di maintain secara manual oleh beberapa orang yang menggunakan software editor. Ada 3 tipe kategori software editor yang biasa dipakai untuk tujuan maintaining ini, mereka adalah :

- 1) Elemen 1 Penyunting teks. Contohnya adalah Notepad atau TextEdit, dimana HTML diubah di dalam program editor tersebut.
- 2) Elemen 2 WYSIWYG editor. Contohnya Microsoft Frontpage dan Macromedia Dreamweaver, dimana situs di edit menggunakan GUI (Graphical User Interface) dan format HTML ini secara otomatis di generate oleh editor ini.
- 3) Elemen 3 Editor yang sudah memiliki templat, contohnya Rapidweaver dan iWeb, dimana, editor ini membolehkan user untuk membuat dan mengupdate websitenya langsung ke server web secara cepat, tanpa harus mengetahui apapun tentang HTML.

Mereka dapat memilih templat yang sesuai dengan keinginan mereka, menambah gambar atau obyek, mengisinya dengan tulisan, dan dengan sekejap mereka sudah dapat membuat situs web tanpa harus melihat sama sekali kode-kode HTML.

Sebuah website dynamic adalah website yang secara berkala, informasi di dalamnya berubah, atau website ini bisa berhubungan dengan user dengan berbagai macam cara atau metode (HTTP cookies atau Variabel Database, sejarah kunjungan, variabel sesi dan lain-lain) bisa juga dengan cara interaksi langsung menggunakan form dan pergerakan mouse. Ketika web server menerima permintaan dari user untuk memberikan halaman tertentu, maka halaman tersebut akan secara otomatis di ambil dari media penyimpanan sebagai respon dari permintaan yang diminta oleh user. Sebuah situs dapat menampilkan dialog yang sedang berlangsung di antara dua user, memantau perubahan situasi, atau menyediakan informasi yang berkaitan dengan sang user.

Ada banyak jenis sistem software yang dapat dipakai untuk meng-generate Dynamic Web System dan Situs Dynamic, beberapa di antaranya adalah ColdFusion (CFM), Active Server Pages (ASP), Java Server Pages (JSP) dan PHP, bahasa program yang mampu untuk meng-generate Dynamic Web System dan Situs Dinamis. Situs juga bisa termasuk di dalamnya berisi informasi yang diambil dari satu atau lebih database atau bisa juga menggunakan teknologi berbasis XML, contohnya adalah RSS. Isi situs yang statis juga secara periodik di generate, atau, apabila ada keadaan dimana dia butuh untuk dikembalikan kepada keadaan semula, maka dia akan di generate, hal ini untuk menghindari kinerjanya supaya tetap terjaga.

Plugin tersedia untuk menambah banyaknya feature dan kemampuan dari web browser, dimana, plugin ini dipakai untuk membuka content yang biasanya berupa cuplikan dari gambar bergerak (active content) contohnya adalah Flash, Shockwave atau applets yang ditulis dalam bahasa *JAVA*. *Dynamic HTML* juga

menyediakan untuk user supaya dia bisa secara interaktif dan realtime, meng-update di web page tersebut, biasanya perubahan yang dilakukan mereka memakai *DOM* dan Javascript yang sudah tersedia pada semua *Web Browser* sekarang ini.

Seperti yang tertulis di atas, di luarsanaada beberapa perbedaan dalam penulisan dari terminologi website. Walaupun "Website" sudah secara umum dipakai, namun untuk Associated Press Stylebook, Reuters, Microsoft, Academia, dan kamus-kamus yang ada, penulisan yang mereka pakai adalah dengan menggunakan 2 kata, yaitu Web site. Hal ini karena "Web" bukanlah terminologi umum, namun kependekan dari *World Wide Web*.

c. Unsur-unsur Website

1. Nama Domain

Adalah alamat unik di dunia maya (internet) yang berguna untuk menemukan sebuah website. Umumnya URL ini di perjualbelikan dengan sistem sewa tahunan. Dan biasanya di belakang URL ini mempunyai akhiran sesuai dengan lokasi dan kepentingan atas di buatnya website tersebut. Contohnya: .org untuk organisasi, co.id untuk pendidikan, .com untuk perusahaan

2. *Web Hosting* (Rumah Tempat Website)

Web Hosting merupakan ruangan yang terdapat dalam harddisk sebagai tempat penyimpanan data, file, video, email, database, dan lain-lain yang nantinya akan ditampilkan di dalam website tersebut.

3. *Bahasa Program* (Scripts Program)

Bahasa Program merupakan bahasa yang digunakan untuk menterjemahkan setiap perintah pada saat website tersebut sedang

dijalankan.contoh dari bahasa program, yakni Java Script, XML, JSP, HTML, PHP, dan lain-lain

4. *Desain Website*

Desain website merupakan hal yang penting. Faktor kenyamanan pengunjung harus diterapkan jika anda mau bikin website. Bikin website yang menarik agar pengunjung mudah dalam penggunaannya sehingga akan terus mengunjungi website anda.

d. Manfaat website

Kegunaan website ada banyak tergantung dari tujuan pembuatannya. Diantaranya:

- a) Mempercepat dan mempermudah pertukaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- b) Mendorong mahasiswa untuk lebih aktif mencari ilmu pengetahuan dan informasi
- c) Membaca lebih konseptual dan up to date
- d) Dapat meningkatkan kegemaran menulis karena luasnya pengetahuan yang dimiliki
- e) Menumbuhkan kreatifitas karena membaca melalui internet dengan jaringan yang sangat luas. Mahasiswa akan menemukan ide-ide cemerlang dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.
- f) Sebagai tempat untuk menjual barang atau jasa.
- g) Tempat berbagi file atau berkas kepada orang lain
- h) Tempat untuk mencari penghasilan tambahan melalui bisnis online.

- i) Sebagai tempat untuk berkumpulnya suatu komunitas seperti jejaring sosial facebook, google plus dan semisalnya.
- j) Sebagai tempat untuk berbagi pengalaman kehidupan, cerita dan pengetahuan kepada orang lain.

e. Kekurangan dan kelebihan website Kelebihan website

Keuntungan dan kelebih website adalah

- 1) Jangkauan pasar yang sangat luas.

Karena pengguna Internet yang begitu banyak dan semakin hari semakin meningkat, tentu saja peluang bisnis di Internet semakin besar.

- 2) Bisa diakses oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja.

Internet adalah dunia tanpa batas. Informasi Perusahaan atau Bisnis bisa dilihat oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja.

- 3) Akses Informasi yang sangat mudah.

Hanya dengan beberapa klik mouse, pengunjung bisa melihat informasi tentang bisnis Anda, produk dan jasa.

- 4) Update Informasi yang fresh.

Melalui website, Perusahaan bisa memberikan Informasi terbaru dengan sangat cepat.

- 5) Publikasi dan periklanan.

- 6) Link dan Viral Marketing.

Keuntungan lain berbisnis di Internet, ketika suatu perusahaan atau bisnis baik dan mendapat kepercayaan, maka perusahaan tersebut akan mendapat pengakuan dari klien yang berupa link. Semakin bagus dan diakui bisnis Anda, semakin banyak link yang akan didapatkan.

7) Proteksi Brands.

Di Internet tidak mungkin terdapat 2 nama domain yang sama. Nama Domain yang sudah dimiliki bisa digunakan sebagai Brands Perusahaan atau Bisnis, karena tidak mungkin ada pesaing yang menggunakan nama domain yang sama.

Kekurangan / Kerugian adalah sebagai berikut :

1) Kredibilitas.

Karena tidak bertemu langsung dengan klien, susah untuk mendapatkan kepercayaan dari klien.

2) Susah mencapai target pengunjung.

Karena banyaknya persaingan di Internet, maka untuk mendapat peringkat bagus di Google menjadi susah.

3) SPAM.

Salah satu resiko yang harus dihadapi ketika Anda mempublikasikan No. Telp dan Email ke dalam website adalah sms atau email SPAM.

f. Jenis atau macam-macam website

Jenis atau macam-macam website secara umum dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut

- a. Website Statis adalah suatu website yang mempunyai halaman yang tidak berubah. Yang artinya adalah untuk melakukan sebuah perubahan pada suatu halaman hanya bisa dilakukan secara manual yaitu dengan cara mengedit kode-kode yang menjadi struktur dari website itu sendiri

- b. Website dinamis adalah merupakan suatu website yang diperuntukan untuk update sesering mungkin. Biasanya selain dimana utamanya yang bisa diakses oleh para pengguna (*user*) pada umDinamis adalah merupakan suatu website yang secara strukturnyummya, juga telah disediakan halaman backend yaitu untuk mengedit konten dari website tersebut. Contoh dari website dinamis seperti web berita yang didalamnya terdapat fasilitas berita, dsb.
- c. Website Interaktif adalah suatu website yang memang pada saat ini memang terkenal. Contohnya website interaktif seperti forum dan blog. Di website ini para pengguna bisa berinteraksi dan juga beradu argument mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka.

2. MEMBACA

a. Pengertian membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambing, tanda, tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Menurut Farr dalam Dalman (2013: 5), “reading is the heart of education” yang artinya membaca merupakan jantung dari pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan

yang luas. Tentu saja hasil membacanya ini akan menjadi schemata baginya. Schemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Jadi, semakin sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan schemata dan berarti semakin maju pulalah pendidikannya. Hal inilah yang melatar belakangi banyak orang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia.

Menurut Andreson dalam Sri Satata (2012: 43) membaca adalah suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung didalam kata-kata yang tertulis.

Adapun menurut Henry Guntur Tarigan dalam Sri Satata (2012: 44) membaca adalah suatu proses dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata ataumedia tertulis. Sedangkan menurut Finochiaro dan Bonomo dalam Sri Satata (2012: 44) membaca adalah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahan tulisan.

Dengan adanya beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk membangun makna dari suatu pesan yang disampaikan melalui tulisan. Dalam proses tersebut, pembaca mendapatkan informasi atau pesan dalam tulisan dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki.

b. Minat Baca

Menurut Sinambela dalam Dalamn (2013; 18) minat membaca adalah kemauan dan keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan dapat menangkap makna dan tulisan tersebut. Dan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai

dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Minat membaca juga diartikan sebagai sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap bukubacaan. Mianat membaca meliputi perasaan senang terhadap buku bacaanyang pernah dibaca.

c. Tujuan membaca

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih misalnya fiksi ataupun non fiksi. Menurut Anderson dalam Dalman (2013: 14) ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:

1. *Reading for details or fact* (membaca untuk memperoleh fakta dan perincian)
2. *Reading for main ideas* (membaca untuk memperoleh ide-ide utama)
3. *Reading for sequence or organization* (membaca untuk mengetahui urutan / susunan struktur kerangka)
4. *Reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan)
5. *Reading to classify* (membaca untyk mengelompokkan / mengklasifikasikan)
6. *Reading to evaluate* (membaca untuk melihat, mengklasifikasi)
7. *Reading to compare or contrast* (membaca untuk memperbandingkan / mempertentangkan)

Dari ketujuh tujuan membaca yang disampaikan diatas, semuanya dapat dicapai sesuai dengan kepentingan pembaca. Dalam hal ini, teks bacaan (fiksi ataupun non fiksi) yang digunakan untuk membaca oerlu disesuaikan dengan tujuan yang ingin di capai.

Nurhadi dalam Dalman (2013: 14) ada beberapa macam variasi tujuan membaca yaitu :

1. Membaca untuk tujuan studi (telaah ilmu)
2. Membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan
3. Membaca untuk menikmati karya sastra
4. Membaca untuk mengisi waktu luang
5. Membaca untuk mencari keterangan suatu istilah.

Jadi, jelaslah bahwa tujuan membaca seseorang itu didasari atas kebutuhan seseorang atas informasi dan hiburan yang dirasa penting baginya. Lebih lanjut berikut pendapat Wepler dalam Dalman (2013: 15) menyampaikan bahwa tujuan membaca adalah :

1. Mendapatkan alat atau cara praktis mengatasi masalah
2. Mendapatkan hasil yang berupa prestise yaitu mendapatkan rasa yang lebih
3. Memperkuat nilai pribadi atau keyakinan
4. Mengganti pengalaman estetika yang sudah using
5. Menghindarkan diri dari kesulitan, ketakutan, atau penyakit tertentu.

Dari pendapat beberapa tokoh, maka dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari tujuan seseorang dalam membaca, terdapat banyak tujuan membaca. Dalam hal ini, tujuan tersebut bergantung pada kepentingan dan bahan bacaan yang dihadapi setiap orang. Pada dasarnya, tujuan seseorang membaca itu tidak lain untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya dan untuk kesenangan semata. Tujuan membaca yang jelas akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan. Dalam hal ini, ada hubungan erat antara tujuan membaca dan kemampuan membaca seseorang. Oleh sebab itu, seseorang

pembaca yang memiliki tujuan membaca yang jelas akan mudah memahami isi bacaan, karena ia akan focus terhadap tujuan yang ingin dicapai.

d. Jenis-jenis Membaca

Dari aspek kegiatannya, membaca dibagi menjadi lima macam, yaitu :

1. Membaca keras

Membaca keras merupakan kegiatan membaca yang menekankan pada ketepatan buyi, irama, kelancangan, perhatian terhadap tanda baca. Kegiatan membaca seperti ini disebut juga sebagai kegiatan “membaca teknis”

2. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya. Secara fisik membaca dalam hati harus menghindari fokalisasi, pengulangan membaca, menggunakan telunjuk / petunjuk atau gerakan kepala.

3. Membaca cepat

Membaca cepat yaitu membaca yang tidak menekankan pada pemahaman rincian-rincian isi bacaan, akan tetapi memahami pokok-pokoknya saja. Membaca ini dapat dilakukan dengan menggerakkan mata dengan pola-pola tertentu.

4. Membaca rekreatif

Yaitu kegiatan membaca yang bertujuan untuk membina minat dan kecintaan membaca, biasanya bahan bacaan diambil dari cerpen dan novel.

5. Membaca Analitik

Yaitu kegiatan membaca yang bertujuan untuk mencari informasi dari bahan tertulis, menghubungkan satu kejadian dengan kejadian yang lainnya, menarik kesimpulan yang tidak tertulis secara eksplisit dalam bacaan

Menurut Tarigan dalam Dalman (2012: 46) jenis membaca adalah sebagai berikut:

1. Membaca nyaring

Membaca nyaring sering kali disebut membaca bersuara atau membaca teknik. Disebut demikian karena pembaca mengeluarkan suara secara nyaring pada saat membaca.

2. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati terdiri atas :

a. Membaca ekstensif

Merupakan proses membaca yang dilakukan secara luas. Luas berarti (1) bahan bacaan beranekaragam (2) waktu yang digunakan cepat dan singkat. Tujuan membaca ekstensif adalah sekedar memahami isi yang penting dari bahan bacaan dengan waktu yang cepat dan singkat.

b. Membaca intensif

Membaca intensif ini merupakan kebalikan dari membaca ekstensif. Karena dalam membaca intensif ini pembaca yaitu bersifat teliti untuk mendapatkan pemahan yang jelas dan kritis dan benar dari isi bacaan tersebut.

e. Pentingnya membaca

Ada beberapa tujuan membaca itu : Meningkatkan kadar intelektual, Memperoleh berbagai pengetahuan hidup , Memiliki cara pandang dan pola pikir yang luas , Memperkaya perbendaharaan kata , Mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi di berbagai belahan dunia , meningkatkan keimanan , Mendapatkan

hiburan . membaca bisa di manfaatkan untuk membaca atau mendapatkan informasi peluang bisnis yang menguntungkan untuk kedepannya.

Tumbuh di era informasi memungkinkan saya untuk membaca apa pun yang saya inginkan, saya segera menyadari semakin zaman modern semakin memungkinkan saya untuk tetap di depan kurva. Tidak di melihat kebelakang hal-hal yang perlu di persiapkan mencari informasi dan kemampuan untuk memlih dan memahami sebuah informasi melalui membaca tanpa membaca saya tidak bisa mendapatkan informasi yang sejelas-jelasnya yang saya lakukan untu mencapai tujuan supaya masyarakat suka dengan membaca dengan cara mengajak anak-anak kecil yang berusia balita , remaja , dewasa maupun yang tua untuk membaca supaya mereka mendapatkan wawaasan yang lebih jauh contoh : wawasan dalam hal bisnis maupun yang lain supaya dalam berbisnis tinggal ketinggalan info-info yang sedang di butuhkan oleh masyarakat dan suaya tidak kalah dalam bersaing .

Membaca memiliki tiga fungsi., yang Pertama, memberikan informasi, misalnya dengan membaca Koran dan majalah , Yang kedua, memberikan hiburan, misalnya dengan membaca novel , Yang ketiga, yang paling penting tetapi sekaligus paling sulit, memberikan pengertian. Sebuah buku bisa saja memberikan pengertian sekaligus menghibur dan memberikan informasi

f. Hambatan dalam membaca

1. Rendahnya motifasi

Sering kali saat membaca, kita tidak memiliki motivasi yang kuat atas bahan bacaan. Motifasi yang kurang ini secara mental akan membuat kita membaca dengan lambat dan otak tidak dirangsang untuk bekerja dan memahami

apa yang kita baca. Kunci untuk mengatasi hambatan ini adalah : selalu tanyakan kepada diri kita sendiri (apa manfaat bagiku ?) saat membaca satu bacaan. Pakailah 5W1H untuk memfokuskan target kapan bacaan itu akan diselesaikan.

2. Sulit berkonsentrasi

Ketika kita tidak berkonsentrasi, informasi yang diterima oleh mata yang diteruskan ke otak tidak mendapat perhatian yang cukup sehingga kita kehilangan pemahaman atas bahan bacaan dan harus mengulanginya berkali-kali. Pengulangan ini disebut dengan regresi

Kunci untuk mengurangi hambatan ini adalah mencari suasana menyenangkan dan nyaman saat membaca, yang jauh dari kebisingan dan mempunyai cahaya penerangan yang cukup. Agar dapat menyerap informasi dengan maksimal, posisi alfa (posisi duduk tegak, rileks, dengan kedua telapak kaki menyentuh lantai) saat membaca sangat dianjurkan

g. Manfaat Membaca

Adapun 10 manfaat dari membaca di antaranya adalah:

1. Stimulasi mental

Studi menunjukkan bahwa membaca setiap hari dapat mencegah Alzheimer dan Demensia, karena dengan membaca, otak terjaga tetap aktif dan membuatnya tidak mudah kehilangan ingatan. Sama seperti otot lain di dalam tubuh, otak membutuhkan latihan agar tetap kuat dan sehat.

2. Mengurangi stress

Anda mungkin menghadapi stres di tempat kerja ataupun dalam hubungan pribadi. Belum ditambah masalah lain yang tak terhitung jumlahnya dalam

kehidupan sehari-hari. Karenanya Anda perlu meninggalkan ketegangan itu sejenak.

Novel yang ditulis dengan baik dapat membawa Anda ke alam lain, sementara sebuah artikel menarik akan mengalihkan perhatian Anda dari rutinitas yang membosankan. Maka jika Anda ingin lebih rileks, cobalah untuk membaca, terutama hal-hal yang menggembirakan dan inspiratif.

3. Pengetahuan

Semua yang Anda baca akan mengisi kepala Anda dengan informasi baru, dan suatu saat hal-hal itu akan berguna. Semakin banyak pengetahuan yang Anda miliki, semakin baik Anda menghadapi tantangan yang datang.

4. Memperbanyak kosakata

Semakin banyak Anda baca, semakin banyak kata yang Anda dapatkan. Ini membantu Anda berbicara dan mengekspresikan banyak hal dengan baik, sehingga sangat membantu dalam profesi apa pun. Selain itu, menyadari bahwa Anda dapat berbicara dengan orang lain dengan rasa percaya diri bisa menjadi dorongan besar untuk kehidupan Anda.

Mereka yang membaca dengan baik, akan berbicara dengan baik, dan memiliki pengetahuan luas tentang berbagai topik. Mereka ini cenderung mendapat promosi lebih cepat dari pada orang yang memiliki sedikit kosakata dan kurang memahami sastra, terobosan ilmiah, dan kejadian global.

5. Memperbaiki memori.

Saat membaca novel, Anda harus mengingat berbagai karakter, latar belakang, ambisi, maupun sejarah untuk memahami cerita. Memang ini terdengar sulit untuk diingat, tapi otak kita adalah benda menakjubkan yang bisa mengingat

hal-hal ini dengan relatif mudah. Yang luar biasa, setiap ingatan baru yang Anda ciptakan dapat menempa memori otak dan memperkuat yang sudah ada. Hal ini membantu ingatan-ingatan jangka pendek serta menstabilkan suasana hati.

6. Keterampilan berpikir analitis

Pernahkah Anda membaca novel misteri yang penuh teka-teki, dan memecahkan misteri itu sebelum menyelesaikan bukunya? Jika demikian, Anda termasuk orang yang dapat menerapkan pemikiran kritis dan analitis untuk mencatat semua rincian dan mengungkap kesimpulan dari teka-teki itu. Membaca jelas dapat melatih kita memahami rangkaian peristiwa, runutan dan jalannya cerita, sehingga otak kita menjadi lebih mampu memproyeksikan kesimpulan dari informasi yang tersedia.

7. Meningkatkan konsentrasi

Dalam rentang 5 menit, rata-rata orang akan membagi waktunya antara mengerjakan tugas, memeriksa email, mengobrol dengan beberapa orang via chat, skype, mengawasi twitter, memantau ponsel mereka, dan berinteraksi dengan rekan kerja. Perilaku seperti itu menyebabkan tingkat stres meningkat, dan menurunkan produktivitas kita. Ketika Anda membaca sebuah buku, semua perhatian Anda terfokus pada cerita, dan Anda dapat melibatkan diri Anda dalam setiap detail yang Anda rasakan. Cobalah membaca selama 15 sampai 20 menit sebelum bekerja, Anda akan terkejut melihat betapa Anda lebih fokus begitu Anda sampai di kantor.

8. Keterampilan menulis

Membaca karya yang diterbitkan dan ditulis dengan baik memiliki dampak yang nyata pada tulisan seseorang. Peralnya mengamati irama, aliran, dan gaya

penulisan orang lain akan selalu mempengaruhi karya Anda sendiri. Dengan cara yang sama seperti para musisi saling mempengaruhi satu sama lain, dan pelukis menggunakan teknik yang digunakan maestro sebelumnya, begitu pula penulis belajar bagaimana menyusun prosa dengan membaca karya orang lain.

9. Ketenangan

Selain relaksasi yang menyertai seseorang saat membaca buku yang bagus, ada kemungkinan subjek yang Anda baca dapat menghasilkan kedamaian dan ketenangan batin yang luar biasa. Membaca teks spiritual dapat menurunkan tekanan darah dan menimbulkan rasa tenang dan damai, sementara membaca buku self-help telah terbukti membantu orang-orang yang menderita gangguan mood tertentu dan mereka yang memiliki penyakit mental ringan.

10. Hiburan gratis

Sebagai alternatif hiburan, Anda dapat mengunjungi perpustakaan setempat dan berselancar dalam deretan buku-buku yang tak terhitung jumlahnya yang tersedia di sana secara gratis.

B. KERANGKA KONSEPTUAL

Website merupakan kumpulan-kumpulan halaman yang didalamnya terdapat informasi berupa teks, video, audio, dan animasi bergerak. Penggunaan website diharapkan mampu meningkatkan minat membaca khususnya pada mahasiswa.

Dorongan dari dalam diri individu untuk memahami, memaknai, dan menghayati dari suatu informasi yang didapat dari suatu bacaan. Dengan adanya

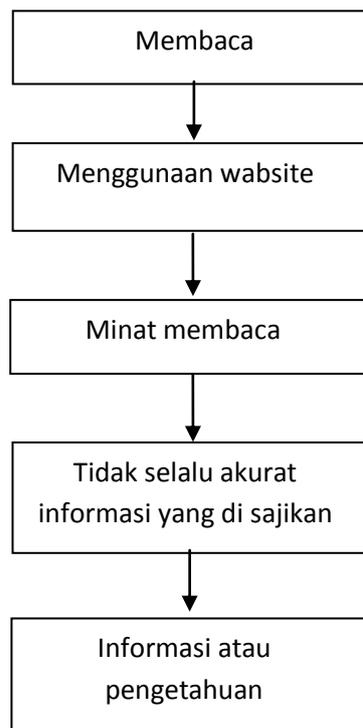
kemajuan teknologi dan kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh website diharapkan mampu meningkatkan minat membaca dikalangan mahasiswa.

Kebiasaan membaca suatu yang penting dan fundamental yang harus dikembangkan sejak dini dalam rangka untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi.

Website merupakan salah satu alternatif dalam mendapatkan bahan bacaan atau mencari informasi. Sebagai teorinya seharusnya dengan adanya website ini minat membaca masyarakat khususnya mahasiswa akan semakin maju. Antara antara website, membaca,, dan informasi merupakan kesatuan yang saling terkait. Tetapi tidak semua informasi yang di sedikaakan oleh website akurat, atau dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Tabel 2.1

Kerangka konseptual



C. HIPOTESIS PENELITIAN

Pada bagian ini mengajukan hipotesis atau jawaban sementara yang selanjutnya menjadi acuan dalam penelitian . adapun hipotesis dalam dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ada pengaruh wabsite terhadap minat membaca kalangan mahasiswa Jurusan PPKn FKIP UMSU tahun akademik 2017/2018

Ha : “Ada pengaruh website terhadap minat membaca kalangan mahasiswa Jurusan PPKn FKIP UMSU tahun akademik 2017/2018

Ho : “Tidak ada pengaruh wabsite terhadap minat membaca kalangan mahasiswa Jurusan PPKn FKIP UMSU tahun akademik 2017/2018

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian harusnya menggunakan metode yang tepat dengan tujuan yang hendak diperoleh oleh penulis. “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya.” Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penentuan metode mana yang akan digunakan, maka penulis harus cermat agar metode nanti tepat dan sesuai sehingga untuk mendapatkan hasil dengan kebenaran yang dapat dipergunakan. Sesuai dengan kutipan diatas, maka yang menjadi metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini ,maka penelitian ini menetapkan lokasi penelitian yaitu : Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, jalan Kapten Mucthar Basri No. 08 Medan. Sebelumnya adapun penentuan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan yang dikarenakan lokasi ini dipilih oleh penulis dikarenakan belum pernah dilakukan penelitian sesuai dengan judul ini dan penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi ini.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah bulan November 2017 sampai dengan april 2018. Untuk lebih jelas sebagai berikut :

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Survei awal dan penentuan lokasi penelitian	■					
2.	Penyusunan proposal		■				
3.	Bimbingan proposal		■				
4.	Uji validitas		■				
5.	Seminar proposal		■				
6.	Pelaksanaan penelitian			■	■		
7.	Pengolahan data, analisis, penyusunan laporan			■	■	■	
8.	Hasil akhir dan kesimpulan				■	■	
9.	Siding Skripsi					■	

B. POPULASI SAMPEL

a. Populasi

Menurut Sugiono (2016: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan pendapat di atas maka yang menjadi populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP PPKn UMSU tahun ajaran 2017/2018. Jumlah dari populasi secara keseluruhan adalah sebagai berikut

Tabel 3.2
jumlah mahasiswa PPKn
FKIP UMSU tahun akademik 2017/2018

Semester	Jumlah mahasiswa			Jumlah
	Pagi	Siang	Malam	
1	13	-	-	13
3	20	2	-	22
5	27	5	3	35
7	24	12	3	29
Jumlah keseluruhan				109

Jadi, menurut tabel diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 109 mahasiswa, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan semester 1 sampei dengan semester 7

b. Sampel

Menurut Sugiono (2016: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

Dengan pernyataan diatas, maka yang menjadi sampe adalah sebagian dari mahasiswa FKIP PPKn UMSU tahun akademim 2017/2018, dengan teknik

pengambilan sampel sebanyak 45% yaitu 36 mahasiswa yang tersidi dari semester I-VIII

C. VARIABEL PENELITIAN

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan website terhadap minat baca mahasiswa. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain. Sedangkan menurut Kerlinge dalam Sugiono (2016 :26) menyatakan bahwa variabel adalah konstrak atau sifat yang akan dipelajari. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder dalam Sugiono (2016 :26) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (qualities) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dihitung dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dengan demikian, dalam penelitian ini memiliki dua variabel. Yaitu : variabel X pengaruh penggunaan website dan variabel Y minat membaca mahasiswa FKIP UMSU jurusan PPKn. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang menghitung dan memberikan data tentang pengaruh penggunaan website terhadap minat baca mahasiswa, dan kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari penelitian.

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. (Sugiono, 140:2016)

Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian variabel bebas, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Website adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar, animasi bergerak, dan gabungan dari semua.
2. Minat baca adalah minat membaca adalah kemauan dan keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan dapat menangkap makna dan tulisan tersebut

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Suatu penelitian membutuhkan data yang lengkap. Hal ini dimaksudkan agar data yang terkumpul benar-benar memiliki nilai validitas dan reabilitas yang cukup tinggi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek peneliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Pengumpulan data dengan cara ini penulis lakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna melihat

secara langsung mengenai situasi dan keadaan yang sebenarnya sehingga lengkap dan pembandingan dengan keterangan yang didapat dari teori-teori dalam buku.

Teknik observasi dilakukan penulis untuk memperoleh gambaran penuh mengenai tindakan-tindakan, percakapan, tingkah laku dan semua hal yang dapat ditangkap oleh panca indra. Dalam hal mengobservasi peneliti menggunakan observasi partisipan, observasi partisipan adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Dalam melakukan observasi partisipan ini peneliti mengamati secara langsung bagaimana minat baca mahasiswa dengan adanya website. Dengan demikian peneliti melakukan observasi pada mahasiswa FKIP PPKn UMSU tahun akademik 2017/2018

2. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberi kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data objektif dan cepat.

Tabel 3.3

KISI-KISI NGKET

Variabel	Indicator	Item	Jumlah
Penggunaan website (X)	Pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan website	1,2,3,4	4
	Kemampuan mahasiswa dalam mencari informasi dari website	5,6,7	3
Minat baca mahasiswa (Y)	Waktu yang digunakan untuk membaca	1,2	2
	Manfaat membaca	3,4,5	3
	Hambatan dalam membaca	6,7	2

Menurut sugiono (2016: 24) Untuk alternatif jawaban dalam angket ini di tetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala liket. Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan ada 4 kategoori diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dari jawaban di atas memiliki bobot skordengan rincian sebagai berikut :

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data terkumpul secara lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data. Seluruh data yang terkumpul diolah sedemikian rupa sehingga tercapai suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk ditafsirkan. Jadi, analisis berdasarkan pada data yang diperoleh dari penelitian bersifat bebas.

Berdasarkan uraian diatas, maka tahapan-tahapan analisis data yang dilakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data termasuk dalam kategori pekertjaan data. Data yang berupa catatan lapangan (isian angket) sebagai bahan mentah, dirangkai, diikhisarkan. Dimana masing-masing dapat dimasukkan yang sama atau permasalahan yang sama.

Jadi, laporan yang berasal dari lapangan sebagai bahan mentah dirangkum, reduksi dimana lebih sistematis, difokuskan pada pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan dan dipermudahkan untuk peneliti mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan

2. Uji validitas angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke valid dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang dianggap valid (sahih) jika kebenarannya diukur (Arikunto, 2006:168)

Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan adalah teknik product moment, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Skor Item

$\sum Y$ = Skor Total

Xy = perkalian x dan y

Untuk menafsirkan keberanian harga validitas tiap soal maka harga tersebut dikonstankan ke table harga produk moment dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf nyata 0,05 maka butir angket dinyatakan valid

3. Uji reabilitas angket

Uji ini dilakukan agar angket tersebut mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat, untuk menguji reabilitas angket, rumus angket adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reabilitas angket

n = banyaknya butir pertanyaan

k = Jumlah aitem

St = Varian total

Si = jumlah varian skor tiap item

Criteria derajat reabilitas suatu angket tersebut sebagai berikut :

$0,80 \leq \sigma > 1$ = derajat reabilitas suatu angket sangat tinggi

$0,61 \leq \sigma > 0,80$ = derajat reabilitas angket tinggi

$0,41 \leq \sigma > 0,60$ = derajat reabilitas suatu angket

$0,21 \leq \sigma > 0,41$ = derajat reabilitas suatu angket sangat rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sekilas Sejarah FKIP UMSU jurusan PPKn

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara didirikan pada tahun 1968 yang pada awalnya bernama FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan). Seterusnya memperoleh izin operasional untuk enam program studi yaitu: Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila Kewarga Negara, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Akuntansi, Pendidikan Matematika, Program Studi Bimbingan Kanseling yang dilanjutkan dengan status terdaftar yang diikuti dengan diberikannya status

diakui oleh MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI dengan KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR.0316 /0/1989 TENTANG PEMBERIAN STATUS DIAKUI.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah dalam pola pembinaan Pendidikan Tinggi di Indonesia, yang mengenal adanya Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), maka dilakukan pula penyesuaian-penyesuaian terhadap ketentuan yang berlaku, terutama penerapan Sistem Akreditasi bagi semua Program Studi dilingkungan UMSU.

Dalam hal ini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) memperoleh nilai akreditasi di masing-masing Program Studi dan Program Studi mendapatkan akreditasi B (001/BAN-PT/AK I/VIII/1998), Selanjutnya dilakukan akreditasi ulang pada tahun 2003. Hasil akreditasi tertuang dalam surat keputusan badan akreditasi nasional perguruan tinggi departemen pendidikan nasional republik indonesia tentang hasil dan peringkat akreditasi program studi untuk program sarjana di perguruan tinggi dan prodi PPKn mendapatkan akreditasi B (012/BAN-PT/AK-VII/SI/IV/2004), Selanjutnya pada tahun 2009 Prodi PPKn mendapatkan akreditasi B (027/BAN-PT/AK-XII/SI/IX/2009).

Visi, Misi dan Tujuan Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut

VISI

Menjadi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sumberdaya manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah ditingkat nasional.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah
2. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Tujuan

Menghasilkan sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berkarakter dan memiliki kompetensi

1. Menghasilkan sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang mampu menunjukkan rasa nasionalisme
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang handal dalam penelitian di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

3. Menghasilkan karya ilmiah di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berskala nasional dan internasional yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Mewujudkan kerjasama di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan berbagai institusi.
5. Menghasilkan sarjana yang dapat mewujudkan masyarakat berkualitas dan mandiri

2. Ruang Perkuliahan FKIP UMSU jurusan PPKn

Tabel 4.1

Ruang Perkuliahan FKIP PPKn

Semester	Kelas	Ruangan
I / II	Pagi	Gedung F ruangan 406
	Sore	Gedung F ruangan 305
	Malam	Gedung B ruangan 406
III / VI	Pagi	Gedung B ruangan 409 dan 304
	Sore	Gedung B ruangan 401 dan 310
V / VI	Pagi	Gedung B ruangan 202. 309, 308
	Sore	Gedung B ruangan 307
	Malam	Gedung B ruangan 304
VII	Pagi	Gedung B ruangan 310 dan 305
	Sore	Gedung B ruangan 408
	Malam	Gedung B ruangan 409

Data tahun akademik 2017/2018

B. Deskripsi dan Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

a. Analisis data untuk Variabel X Pengaruh penggunaan wabsite

Tabel 4.2

Distribusi Jawaban Responden tentang, apakah seluruh mahasiswa FKIP PPKn UMSU mengetahui wabiste ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat setuju	7	19,4
2	Setuju	23	63,8
3	Tidak setuju	4	11,1
4	Sangat tidak setuju	2	5,5
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 1

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (19,4%), yang menjawab setuju sebanyak 23 orang (63,8%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (11,1%). Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5,5%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa mahasiswa FKIP PPKn UMSU mengetahui wabsite

Tabel 4.3

distribusi jawaban responden tentang, apakah website merupakan perkembangan teknologi yang berguna bagi pendidikan ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat setuju	1	2,7
2	Setuju	29	80,5
3	Tidak setuju	6	16,6
4	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 2

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (19,4%), yang menjawab setuju sebanyak 29 orang (80,5%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (16,6%). Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa mahasiswa FKIP PPKn UMSU mengetahui wabsite

Tabel 4.4

distribusi jawaban responden tentang, apakah apakah kegunaan website mencakup keseluruh lapisan masyarakat ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat setuju	12	33,3
2	Setuju	16	44,4
3	Tidak setuju	5	13,8
4	Sangat tidak setuju	3	8,5
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 3

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (33,3%), yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (44,4%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (13,8%), Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (8,5%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa kegunaan website mencakup keseluruhan lapisan masyarakat

Tabel 4.5

distribusi jawaban responden tentang, apakah dengan membuat jadwal membuka website dalam setiap hari dapat menambah informasi / pengetahuan ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	9	25
2	Setuju	17	47,2

3	Tidak setuju	6	16,6
4	Sangat tidak setuju	4	11,1
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 4

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (25%), yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (47,2%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (16,6%), Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (11,1%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa membuat jadwal membuka website dalam setiap hari dapat menambah informasi / pengetahuan

Tabel 4.6

distribusi jawaban responden tentang, apakah dengan menaati jadwal membuka website dalam setiap hari akan mendapatkan update informasi secara berkala

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	3	8,5
2	Setuju	19	52,7
3	Tidak setuju	9	25
4	Sangat tidak setuju	5	13,8

Jumlah	36	100
--------	----	-----

Sumber : Angket pertanyaan nomor 5

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (8,5%), yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (52,7%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (25%), Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 orang (13,8%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa dengan menaati jadwal membuka website dalam setiap hari akan mendapatkan update informasi secara berkala

Tabel 4.7

distribusi jawaban responden tentang, apakah informasi yang di dapat dari website tidak selalu akurat ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat setuju	6	16,6
2	Setuju	4	11,1
3	Tidak setuju	7	19,4
4	Sangat tidak setuju	19	52,7
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 6

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (16,6%), yang menjawab setuju sebanyak 4 orang (11,1%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (19,4%), Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 19 orang (52,7%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden sangat tidak setuju informasi yang di dapat dari website tidak selalu akurat

Tabel 4.8

distribusi jawaban responden tentang, apakah mencari informasi lebih mudah dengan menggunakan website ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat setuju	29	80,5
2	Setuju	6	16,6
3	Tidak setuju	1	2,7
4	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 7

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (80,5%), yang menjawab setuju sebanyak 6 orang (16,6%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (2,7%), Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak orang (0%) Sehingga

dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju mencari informasi lebih mudah dengan menggunakan website

Tabel 4.9

distribusi jawaban responden tentang, apakah keberagaman informasi yang terdapat dalam website sangat membantu mahasiswa dalam pelaksanaan belajar mengajar ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat setuju	9	25
2	Setuju	14	38,8
3	Tidak setuju	13	36,1
4	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 8

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (25%), yang menjawab setuju sebanyak 14 orang (38,8%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 13 orang (36,1%), Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa keberagaman informasi yang terdapat dalam website sangat membantu mahasiswa dalam pelaksanaan belajar mengajar

Tabel 4.10

distribusi jawaban responden tentang, apakah mahasiswa memanjakan diri dalam mengerjakan tugas dengan menggunakan website tanpa menggunakan buku ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	7	19,4
2	Setuju	17	47,2
3	Tidak setuju	8	22,2
4	Sangat tidak setuju	4	11,1
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 9

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (19,7%), yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (47,2%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (22,2%), Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (11,1%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mahasiswa memanjakan diri dalam mengerjakan tugas dengan menggunakan website tanpa menggunakan buku

Tabel 4.11

distribusi jawaban responden tentang, apakah dengan adanya website mahasiswa dapat melakukan kegiatan membaca dimana saja kapan saja ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	20	55,5
2	Setuju	10	27,7
3	Tidak setuju	6	16,6
4	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 10

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (55,5%), yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (27,7%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (16,6%), Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan adanya website mahasiswa dapat melakukan kegiatan membaca dimana saja kan kapan saja

b. Analisis data untuk Variabel Y Meningkatkan Minat Membaca

Tabel 4.12

distribusi jawaban responden tantang, apakah melakukan kegiatan membaca dalam setiap hari akan menambah informasi dan pengetahuan ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	11	30,5

2	Setuju	23	63,8
3	Tidak setuju	1	2,7
4	Sangat tidak setuju	1	2,7
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 1

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (30,5%), yang menjawab setuju sebanyak 23 orang (63,8%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (2,7%), Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (2,7%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju melakukan kegiatan membaca dalam setiap hari akan menambah informasi dan pengetahuan

Tabel 4.13

distribusi jawaban responden tantang, apakah menyiapkan fasilitas dalam membaca dapat memotifasi diri untuk membaca ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	26	72,2
2	Setuju	10	27,7
3	Tidak setuju	0	0
4	Sangat tidak setuju	0	0

Jumlah	36	100
--------	----	-----

Sumber : Angket pertanyaan nomor 2.

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (72,2%), yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (27,7%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju menyiapkan fasilitas dalam membaca dapat memotifasi diri untuk membaca

Tabel 4.14

distribusi jawaban responden tantang, apakah meluangkan waktu sekurang-kurangnya 60 menit untuk membaca dalam setiap hari dapat meningkatkan minat baca ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat setuju	6	16,6
2	Setuju	23	63,8
3	Tidak setuju	5	13,8
4	Sangat tidak setuju	2	5,5
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 3

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (16,6%), yang menjawab setuju sebanyak 23 orang (63,8%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (113,8%), Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5,5%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju meluangkan waktu sekurang-kurangnya 60 menit untuk membaca dalam setiap hari dapat meningkatkan minat baca

Tabel 4. 15

distribusi jawaban responden tentang, apakah manfaat membaca dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat setuju	15	41,6
2	Setuju	18	50
3	Tidak setuju	1	2,7
4	Sangat tidak setuju	2	5,5
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 4

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (41,6%), yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (50%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (2,7%), Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5,5%) Sehingga dengan data

tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju manfaat membaca dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Tabel 4.16

distribusi jawaban responden tentang, apakah lebih mudah membaca menggunakan website dibandingkan dengan menggunakan buku ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	27	75
2	Setuju	8	22,2
3	Tidak setuju	1	2,7
4	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 5

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (75%), yang menjawab setuju sebanyak 8 orang (22,2%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (2,7%), Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju lebih mudah membaca menggunakan website dibandingkan dengan menggunakan buku

Tabel 4.17

distribusi jawaban responden tentang, apakah membaca dengan menggunakan buku dan website akan mendapatkan informasi yang lebih akurat ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat setuju	14	38,8
2	Setuju	18	50
3	Tidak setuju	4	11,1
4	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 6

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (38,8%), yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (50%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (11,1%), Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju membaca dengan menggunakan buku dan website akan mendapatkan informasi yang lebih akurat

Tabel 4.18

distribusi jawaban responden tentang, apakah lebih sering membaca menggunakan website dibandingkan dengan membaca menggunakan buku ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	17	47,2
2	Setuju	16	44,4
3	Tidak setuju	2	5,5
4	Sangat tidak setuju	1	2,7
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 7

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (47,2%), yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (44,4%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (5,5%), Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (2,7%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju lebih sering membaca menggunakan website dibandingkan dengan membaca menggunakan buku

Tabel 4.19

distribusi jawaban responden tentang, apakah penting membaca untuk mengetahui perkembangan informasi zaman modern ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	13	36,1
2	Setuju	15	41,6

3	Tidak setuju	4	11,1
4	Sangat tidak setuju	4	11.1
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 8

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (36,1%), yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (41,6%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (11,1%), Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang 11,1%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju membaca sangat penting untuk mengetahui perkembangan informasi zaman modern

Tabel 4.20

distribusi jawaban responden tentang, apakah kurangnya motivasi dalam diri dapat mengakibatkan malas dalam membaca ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	12	33,3
2	Setuju	19	52,7
3	Tidak setuju	4	11,1
4	Sangat tidak setuju	1	2,7
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 9

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (33,3%), yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (52,7%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (11,1%), Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (2,7%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju kurangnya motivasi dalam diri dapat mengakibatkan malas dalam membaca

Tabel 4.21

distribusi jawaban responden tentang, apakah keberadaan website berpengaruh terhadap tingkat keseringan membaca ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	presentase
1	Sangat setuju	18	50
2	Setuju	12	33,3
3	Tidak setuju	2	5,5
4	Sangat tidak setuju	4	11,1
Jumlah		36	100

Sumber : Angket pertanyaan nomor 10

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 36 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (50%), yang menjawab setuju sebanyak 12 orang (33,3%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (5,5%), Serta

yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (11,1%) Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju keberadaan website berpengaruh terhadap tingkat keseringan membaca

2. Hasil Angket Variabel X

Adapun perolehan hasil jawaban responden yang terdiri dari 10 butir pertanyaan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.22

Skor Angket Variabel x

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X
1	4	3	3	2	3	2	4	2	1	4	28
2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	31
3	3	3	3	4	1	1	4	3	3	4	29
4	4	2	3	3	3	1	4	3	2	3	28
5	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	30
6	3	3	4	3	2	1	3	4	2	4	29
7	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	32
8	3	3	3	4	2	1	3	2	2	4	27
9	4	3	2	3	3	1	4	2	3	4	29
10	3	2	4	3	2	4	4	2	1	2	27
11	3	3	3	4	2	1	3	4	2	4	29

12	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	31
13	4	3	3	3	1	2	4	2	3	4	29
14	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	32
15	2	3	4	2	1	4	4	2	3	4	29
16	3	2	3	4	3	1	4	3	2	3	28
17	1	3	1	2	2	2	2	4	4	4	25
18	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	33
19	3	2	3	1	2	4	4	2	4	3	28
20	1	3	1	4	2	1	4	4	3	4	27
21	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	30
22	3	3	4	2	2	1	4	3	4	4	30
23	3	2	1	3	4	2	4	3	1	3	26
24	4	3	2	1	3	1	3	4	3	4	28
25	3	3	4	2	3	1	4	3	2	3	28
26	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	30
27	3	3	3	1	3	1	4	3	1	3	25
28	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33
29	4	3	3	3	1	1	4	2	4	2	27

30	3	3	4	1	3	1	4	3	3	4	29
31	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	28
32	3	3	4	3	3	1	4	4	3	2	30
33	3	3	3	3	4	1	4	2	2	4	29
34	3	3	4	2	3	1	4	3	3	2	28
35	3	3	3	4	1	1	4	4	3	4	30
36	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	32
Jumlah :											122

Dari tabel diatas diperoleh nilai maksimal 33 dengan hasil menjawab “sangat setuju” dan dengan nilai minimum 25 menjawab “tidak setuju” dengan jumlah 36 mahasiswa dan 20 soal angket yang berupa pertanyaan.

Nilai-nilai tersebut dipergunakan untuk mengklarifikasi data dengan mencari jarak pengukuran (J). Adapun nilai R sebagai berikut :

$$J = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$J = 33 - 25 = 8$$

Setelah jangkauan diketahui, maka dapat dicari interval (i) dengan rumus sebagai berikut :

$$i = 1 + 3,3 \log_n$$

$$i = 1 + 3,3 \log_{36}$$

$$i = 1 + 3,33 (1,55)$$

$$i = 1 + 51,82$$

$$i = 52,82$$

setelah lebar intervar diketahui selanjutnya menentukan panjang kelas dengan cara : jangkauan dibagi interval = $8:52,82 = 0,15(1)$

Tabel 4.23

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel X
Pengaruh Perpustakaan Daerah.

NO	Frekuensi	Jumlah	presentase
1	25-33	36	100
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel diatas seluruh responden berada dalam satu interval dengan jumlah kelas sebanyak 1.

2. Hasil Angket Variabel X

Adapun perolehan hasil jawaban responden yang terdiri dari 10 butir pertanyaan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.24

Skor Angket Variabel Y

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Y
1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36
2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	36
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	35
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35
5	3	4	3	3	4	4	3	1	4	2	31
6	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	33
7	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	34
8	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34
9	3	4	3	3	4	3	3	2	4	1	30
10	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	32
11	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	34
12	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	32
13	3	3	4	3	4	3	4	1	4	1	30
14	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36

15	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	31
16	3	4	2	3	4	3	4	2	2	4	31
17	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35
18	3	4	1	3	4	3	4	3	3	4	32
19	3	4	3	4	4	3	3	2	4	1	31
20	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	32
21	1	3	2	1	4	2	4	3	4	3	27
22	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35
23	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	31
24	2	4	3	1	4	2	4	2	3	4	29
25	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	32
26	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	33
27	3	4	1	3	4	3	4	3	2	3	30
28	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	34
29	3	4	4	3	4	4	4	1	3	4	34
30	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	35
31	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	34

32	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
33	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34
34	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	33
35	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	35
36	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	33
Jumlah :										116	

Dari tabel diatas diperoleh nilai maksimal 36 dengan hasil menjawab “sangat setuju” dan dengan nilai minimum 27 menjawab “tidak setuju” dengan jumlah 36 mahasiswa dan 10 soal angket yang berupa pertanyaan.

Nilai-nilai tersebut dipergunakan untuk mengklarifikasi data dengan mencari jarak pengukuran (J). Adapun nilai R sebagai berikut :

$$J = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$J = 36 - 27 = 9$$

Setelah jangkauan diketahui, maka dapat dicari interval (i) dengan rumus sebagai berikut :

$$i = 1 + 3,3 \log_n$$

$$i = 1 + 3,3 \log_{36}$$

$$i = 1 + 3,33 (1,55)$$

$$i = 1 + 51,82$$

$$i = 52,82$$

setelah lebar intervar diketahui selanjutnya menentukan panjang kelas dengan cara : jangkauan dibagi interval = $9:52,82 = 0,17(1)$

Tabel 4.25

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel X
Pengaruh Perpustakaan Daerah.

NO	Frekuensi	Jumlah	presentase
1	27-36	36	100
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel diatas seluruh responden berada dalam satu interval dengan jumlah kelas sebanyak 1.

3. Korelasi antara perpustakaan daerah (x) minat membaca (Y)

Tabel 4.26

Perhitungan Korelasi antar X dan Y

No.	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	28	784	36	1296	1008
2	31	961	36	1296	1116

3	29	841	35	1225	1015
4	28	784	35	1225	980
5	30	900	31	961	930
6	29	841	33	1089	957
7	32	1024	34	1156	1088
8	27	729	34	1156	918
9	29	841	30	900	870
10	27	729	32	1024	864
11	29	841	34	1156	986
12	31	961	32	1024	992
13	29	841	30	900	870
14	32	1024	36	1296	1152
15	29	841	31	961	899
16	28	784	31	961	868
17	25	625	35	1225	875
18	33	1089	32	1024	1056
19	28	784	31	961	868

20	27	729	32	1024	864
21	30	900	27	729	810
22	30	900	35	1225	1050
23	26	676	31	961	806
24	28	784	29	841	812
25	28	784	32	1024	896
26	30	900	33	1089	990
27	25	625	30	900	750
28	33	1089	34	1156	1122
29	27	729	34	1156	918
30	29	841	35	1225	1015
31	28	784	34	1156	952
32	30	900	36	1296	1080
33	29	841	34	1156	986
34	28	784	33	1089	924
35	30	900	35	1225	1050
36	32	1024	33	1089	1056

JUMLAH:	1044	30414	1185	39177	34393
---------	------	-------	------	-------	-------

Berdasarkan tabel X dan Y diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\sum x = 1044$$

$$\sum Y = 1185$$

$$\sum x^2 = 30414$$

$$\sum Y^2 = 39177$$

$$\sum xy = 34393$$

$$n = 36$$

Selanjutnya hasil dari perhitungan diatas tersebut dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{36 \cdot 34393 - (1044)(1185)}{\sqrt{36 \cdot 30414 - (1044)^2} \sqrt{36 \cdot 39177 - (1185)^2}}$$

$$= \frac{1238148 - 1237140}{\sqrt{(1094904 - 1089936)} \sqrt{(1410372 - 1404225)}}$$

$$= \frac{1238148 - 1237140}{\sqrt{(1094904 - 1089936)} \sqrt{(1410372 - 1404225)}}$$

$$= \frac{1008}{\sqrt{(4968)} \sqrt{(6147)}}$$

$$= \frac{1008}{\sqrt{30538296}}$$

$$\frac{1008}{5526,1}$$

$$= 0,18240$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai r_{pq} sebesar 0,18240 dan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara variable bebas (X) penggunaan wabsite terhadap variabel terikat (Y) minat membaca mahasiswa maka digunakan interpretasi koefisien korelasi product moment pada table berikut:

Tabel 4.27

Interprestasi Koefisien Korelasi Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0, 199	Sangat rendah
0,20 – 0, 399	Rendah
0,40 – 0, 599	Sedang
0,60 – 0, 799	Kuat
0,80 – 1, 000	Sangat kuat

(Sugiyono, 257; 2012)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat korelasi antara variable bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan nilai $r_{pq} = 0,182$ berada pada interval koefisien 0,00-0,199, berarti pengaruh kedua variabel berada pada kategori (tingkat

pengaruh) sangat rendah. Hal ini bahwa menunjukkan pengaruh penggunaan website terhadap minat membaca kalangan mahasiswa berada pada interpretasi sangat rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) signifikan atau tidak maka dibuktikan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, bila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif ditolak dan bila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} maka hipotesis alternatif diterima.

Berdasarkan tabel nilai r *product moment* untuk $n = 36$ maka r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 0,329. Dengan demikian nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($0,287 < 0,329$). Maka dapat disimpulkan bahwa website tidak berpengaruh terhadap minat baca di kalangan mahasiswa.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kedua variabel memiliki pengaruh yang positif maka selanjutnya dilakukan pengujian tingkat signifikansi dari hasil perhitungan *product moment* di atas yaitu dengan menggunakan rumus uji t .

Untuk melihat tingkat signifikansi dari hasil perhitungan r hitung maka dilanjutkan dengan mengujinya “ t ” sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

$$t = \frac{0,182\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0,182^2}}$$

$$t = \frac{0,182\sqrt{34}}{\sqrt{1-0,033}}$$

$$t = \frac{1,061}{\sqrt{0,967}}$$

$$t = \frac{1,061}{0,983}$$

$$t = 1,080$$

Uji t menunjukkan adanya tingkat signifikan antara pengaruh perpustakaan terhadap minat membaca kalangan mahasiswa FKIP PPKn UMSU dengan hasil perhitungan $1,080 > 0,329$, wabsite memiliki pengaruh positif terhadap minat membaca mahasiswa.

Dari hasil penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa adanya pengaruh penggunaan wabsite pada minat membaca kalangan mahasiswa FKIP PPKn UMSU dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3. Dan dapat diketahui bahwa tingkat korelasi antara Variabel X dan Variabel Y dengan nilai $r_{xy} = 0,182$ berada pada interval koefisien $0,00 - 0,199$ berarti pengaruh kedua variabel berada pada kategori (tingkat pengaruh) sangat rendah.

Maka dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara wabsite terhadap minat membaca kalangan mahasiswa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,182 < 0,329$) dengan uji t sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($1,080 > 0,329$).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengaruh penggunaan website dan minat membaca kalangan mahasiswa FKIP PPKn USU dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 32 dan berada pada interval koefisien 0,00 – 0, 199.

Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat korelasi antara Variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y) dengan nilai $r_{xy} = 0,182$ berada pada interval koefisien 0,00 – 0, 199 berarti pengaruh kedua variabel berada pada kategori (tingkat pengaruh) sangat rendah.

Berdasarkan tabel nilai r product moment untuk $n = 36$ maka r tabelnya pada taraf signifikan 5% adalah 1,080. Dengan demikian nilai $r_{xy} =$ lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel ($1,080 > 0,329$). Maka dapat disimpulkan bahwa website memiliki pengaruh yang positif terhadap minat membaca kalangan mahasiswa FKIP PPKn UMSU.

B. Saran

1. Diharapkan kepada mahasiswa dapat menggunakan waktu secara optimal dan untuk terus membiasakan untuk lebih banyak membaca karena ilmu pengetahuan akan bertambah dan akan menjadi pribadi yang unggul dalam segala aspek.
2. Kepada tenaga pendidik hendaknya lebih peduli dan aktif dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa akan penting dan baiknya membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman, 2013, *Keterampilan Membaca*, Jakarta, Raja Garfindo Persada

Emzir, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rajawali pers.

Hayat, Bahrul & Suhendra, Yusuf, 2010, *Mutu Pendidikan*, Jakarta, bumi aksara

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, Jakarta, Grasindo

Koswara, E. 1998, *Dinamika Informasi dalam Era Globalisasi*, Bandung ,

Remaja Rosdakarya

Maolani, Rukaesih.A & Cahaya, Ucu, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*,

Jakarta, Raja Garfindo Persada

Satata, Sri, & Suswandari, Devi. Dkk. 2012, *Bahasa Indonesia*, Jakarta, Mitra

Wacana Media.

Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad, 1989, *Teknologi Pengajaran*, Bandung,

Sinar Baru Bandung

Sugiono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.

Sutedjo, Budi & Oetomo, Dharma, 2002, *e-Education Konsep, Teknologi Dan*

Aplikasi Internet Pendidikan. Yogyakarta, ANDI

Uno, B Hamzah, dan Lamatenggo, Nina, 2010, *Teknologi Komunikasi &*

Informasi Pembelajaran, Gorontalo, Bumi Aksara

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN VARIABEL X

SEMESTER :

“beri tanda \surd pada kolom di bawah ini SS (Sangat Setuju) S (Setuju) TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju)”

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Apakah semua mahasiswa FKIP PPKn UMSU mengetahui website				
2	Apakah website merupakan perkembangan teknologi yang berguna bagi pendidikan				
3	Apakah kegunaan website mencakup keseluruhan lapisan masyarakat				
4	Apakah membuat jadwal membuka website dalam setiap hari untuk menambah informasi				
5	Apakah mencari informasi lebih mudah dengan menggunakan website				
6	Apakah keberagaman informasi yang terdapat dalam website sangat membantu mahasiswa dalam pelaksanaan belajar mengajar				
7	Apakah dengan adanya website mahasiswa dapat membaca dimana saja dan kapan saja				

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN VARIABEL Y

SEMESTER :

“beri tanda \surd pada kolom di bawah ini SS (Sangat Setuju) S (Setuju) TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju)”

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Menyiapkan fasilitas dalam membaca dapat memotifasi diri untuk membaca				
2	Meluangkan waktu untuk membaca dalam setiap hari sekurang-kurangnya 60 menit sehari				
3	Lebih mudah membaca buku di banding dengan menggunakan wabsite				
4	Menambah wawasan dengan cara membaca buku dan website akan menambah informasi yang akurat				
5	Labih sering membaca menggunakan website dari padamenggunakan buku				
6	Kurangnya motivasi yang kuat dalam diri mengakibatkan malas dalam membaca				
7	Keberadaan website berpengaruh kepada tingkat keseringan membaca				

Lampiran 3

Skor Angket Variabel x

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X
1	4	3	3	2	3	2	4	2	1	4	28
2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	31
3	3	3	3	4	1	1	4	3	3	4	29
4	4	2	3	3	3	1	4	3	2	3	28
5	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	30
6	3	3	4	3	2	1	3	4	2	4	29
7	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	32
8	3	3	3	4	2	1	3	2	2	4	27
9	4	3	2	3	3	1	4	2	3	4	29
10	3	2	4	3	2	4	4	2	1	2	27
11	3	3	3	4	2	1	3	4	2	4	29
12	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	31
13	4	3	3	3	1	2	4	2	3	4	29
14	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	32
15	2	3	4	2	1	4	4	2	3	4	29

16	3	2	3	4	3	1	4	3	2	3	28
17	1	3	1	2	2	2	2	4	4	4	25
18	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	33
19	3	2	3	1	2	4	4	2	4	3	28
20	1	3	1	4	2	1	4	4	3	4	27
21	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	30
22	3	3	4	2	2	1	4	3	4	4	30
23	3	2	1	3	4	2	4	3	1	3	26
24	4	3	2	1	3	1	3	4	3	4	28
25	3	3	4	2	3	1	4	3	2	3	28
26	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	30
27	3	3	3	1	3	1	4	3	1	3	25
28	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33
29	4	3	3	3	1	1	4	2	4	2	27
30	3	3	4	1	3	1	4	3	3	4	29
31	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	28
32	3	3	4	3	3	1	4	4	3	2	30
33	3	3	3	3	4	1	4	2	2	4	29

34	3	3	4	2	3	1	4	3	3	2	28
35	3	3	3	4	1	1	4	4	3	4	30
36	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	32
Jumlah :											122

Lampiran 4

Skor Angket Variabel Y

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Y
1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36
2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	36
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	35
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35
5	3	4	3	3	4	4	3	1	4	2	31
6	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	33
7	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	34
8	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34
9	3	4	3	3	4	3	3	2	4	1	30
10	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	32
11	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	34
12	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	32
13	3	3	4	3	4	3	4	1	4	1	30
14	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36
15	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	31
16	3	4	2	3	4	3	4	2	2	4	31
17	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35
18	3	4	1	3	4	3	4	3	3	4	32
19	3	4	3	4	4	3	3	2	4	1	31
20	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	32
21	1	3	2	1	4	2	4	3	4	3	27
22	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35
23	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	31
24	2	4	3	1	4	2	4	2	3	4	29

25	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	32
26	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	33
27	3	4	1	3	4	3	4	3	2	3	30
28	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	34
29	3	4	4	3	4	4	4	1	3	4	34
30	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	35
31	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	34
32	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
33	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34
34	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	33
35	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	35
36	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	33
Jumlah :											116

Lampiran 5

Korelasi antar product moment

No.	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	28	784	36	1296	1008
2	31	961	36	1296	1116
3	29	841	35	1225	1015
4	28	784	35	1225	980
5	30	900	31	961	930
6	29	841	33	1089	957
7	32	1024	34	1156	1088
8	27	729	34	1156	918
9	29	841	30	900	870
10	27	729	32	1024	864
11	29	841	34	1156	986
12	31	961	32	1024	992
13	29	841	30	900	870
14	32	1024	36	1296	1152
15	29	841	31	961	899
16	28	784	31	961	868
17	25	625	35	1225	875
18	33	1089	32	1024	1056
19	28	784	31	961	868
20	27	729	32	1024	864
21	30	900	27	729	810
22	30	900	35	1225	1050
23	26	676	31	961	806

24	28	784	29	841	812
25	28	784	32	1024	896
26	30	900	33	1089	990
27	25	625	30	900	750
28	33	1089	34	1156	1122
29	27	729	34	1156	918
30	29	841	35	1225	1015
31	28	784	34	1156	952
32	30	900	36	1296	1080
33	29	841	34	1156	986
34	28	784	33	1089	924
35	30	900	35	1225	1050
36	32	1024	33	1089	1056
JUMLAH:	1044	30414	1185	39177	34393

Lampiran 6

TABEL-TABEL STATISTIK

Product Momen (r)								
n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

Nama : Desi Sofiyana
NPM : 1202060031
Tempat / Tanggal lahir : Takengon, 24 Desember 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Mahasiswa (belum menikah)
Alamat : Jalan Melati, Kec Jagong Jeget, Kab Aceh tengah
(Aceh)

II. NAMA ORANG TUA

Ayah : Suradi
Ibu : Marsiyam

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 07 Jagong Jeget, Tamatan Tahun 2008
2. SMP Negeri 16 Takengon, Tamatan Tahun 2011
3. SMA Negeri 05 Takengon, Tamatan Tahun 2014
4. Tahun 2014 tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Selesai Tahun 2018.

Medan, Maret 2018

Desi Sofiyana